

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD**

Nur Himatul Munawaroh¹, Kartinah², Fine Reffiane³

¹PPG Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

^{2,3}PGSD Universitas PGRI Semarang

¹himatulppg@gmail.com, ²kartinah@upgris.ac.id, ³finereffiane@upgris.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in student learning outcomes after implementing thematic learning using the Problem-Based Instruction Model. This research is a class action research (CAR) which was carried out for two cycles. The subjects of this study were 28 grade III students at SDN Peterongan Semarang City. Collecting data using observation techniques and learning achievement tests. The collected data were analyzed by calculating the percentage of learning success and the average value achieved by students. The results showed that the thematic learning outcomes through the application of the Problem-Based Instruction (PBI) learning model in class III students in semester II of the 2022/2023 school year were stated to increase, this was evidenced by an increase in the average class III student learning outcomes in cycle I by 72, 85 and in cycle II to 80.35. Thus, the application of the Problem-Based Instruction (PBI) learning model to third-grade students at SDN Peterongan Semarang City can improve thematic learning outcomes.

Keywords: Problem-Based Instruction, Learning outcomes PTK, Grade III elementary school students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan *Model Problem Based Instruction*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Peterongan Kota Semarang yang berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi dan tes hasil belajar. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara menghitung presentase keberhasilan belajar dan nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar tematik melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) pada siswa kelas III semester II tahun pelajaran 2022/2023 dinyatakan meningkat, hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa kelas III pada siklus I sebesar 72,85 dan pada siklus II menjadi 80,35. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) pada siswa kelas III SDN Peterongan Kota Semarang dapat meningkatkan hasil belajar tematik.

Kata Kunci: Problem Based Instruction, Hasil Belajar PTK, Siswa kelas III SD

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan

karakter dan potensi suatu individu (Marampa, E. R. 2021; Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. 2020; Nasution, T.

2018). Dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal, model pembelajaran yang efektif menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan (Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. 2021). Salah satu model pembelajaran yang telah terbukti efektif adalah *Problem-Based Instruction* (PBI) atau pembelajaran berbasis masalah (Hulaimi, A., & Khairuddin, K. 2021; Sayekti, S. 2012). Dalam model PBI, pembelajaran dimulai dengan menyajikan suatu masalah kompleks atau situasi nyata kepada peserta didik (Johar, R., & Hanum, L., 2016). Masalah tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga mendorong peserta didik untuk dapat berpikir kritis, mencari informasi, menganalisis, berkolaborasi, dan mengembangkan solusi. Guru berperan sebagai fasilitator dalam memandu peserta didik dalam proses pembelajaran, memberikan arahan dan dukungan yang diperlukan. Implementasi model pembelajaran *Problem-Based Instruction* (PBI) telah menunjukkan keberhasilannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai tingkatan pendidikan, termasuk untuk siswa kelas III di Sekolah Dasar. Model ini berfokus pada penggunaan masalah nyata

sebagai titik awal pembelajaran, di mana siswa didorong untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan mencari solusi terhadap masalah yang diberikan (Puspa Candra, D. 2023). Menurut Sri Rahayuningsih, Kartinah, dan Muhammad Nur Husain (2023) meningkatkan ketrampilan berfikir tingkat tinggi hanya dapat dikembangkan jika siswa dibiarkan aktif mensintesis informasi sedemikian rupa untuk melengkapi dan memperluas pemahaman yang ada.

Penerapan *Problem-Based Instruction* (PBI) dalam pembelajaran tematik kelas III SD memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Rosinah, R. 2020; Titin, E. Y., & Panjaitan, R. G. P. 2011). Adapun keunggulan-keunggulan dari model pembelajaran *Problem-Based Instruction* (PBI) yaitu membantu peserta didik mengembangkan keterampilan penyelidikan dan penyelesaian masalah oleh mereka sendiri, membantu peserta didik memperoleh pengalaman tentang peran intelektual orang dewasa, dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam kemampuan berpikir (Handayani, *et al.*, 2021). Beberapa temuan menyatakan model

pembelajaran *Problem-Based Instruction* (PBI) mampu melatih kemampuan kognitif siswa (Fadli & Irwanto, 2020). Dalam konteks ini, siswa diberikan kesempatan untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dengan guru bertindak sebagai fasilitator. Siswa diajak untuk memahami konteks masalah, mengidentifikasi sumber daya yang relevan, merumuskan pertanyaan, dan mencari solusi yang kreatif. Melalui implementasi *Problem-Based Instruction* (PBI) (Rosmiati, U., & Lestari, P. 2021) siswa kelas III SD dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kerjasama, dan komunikasi yang efektif. Mereka belajar melalui pengalaman langsung dan berinteraksi dengan teman sekelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

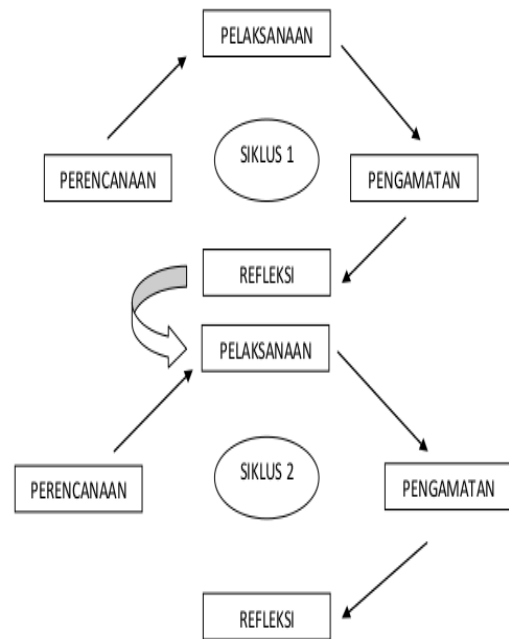
Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (Pradnyana, P. B., Marhaeni, A. A. I. N., & Made, C. I. 2013). Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan fakta siswa menjadi lebih aktif, berpikir kritis, dan mampu menerapkan

pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi kehidupan nyata. Hasil temuan lain menemukan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar tematik melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (Handayani, et al., 2021). Fakta ini diperkuat oleh para peneliti lainnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Instruction* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada Siswa Kelas III SD (Sutini, N. M. 2022; Arianti, N. S., De, et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik dapat meningkat setelah dilakukan pembelajaran melalui model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI).

Dengan demikian, implementasi model pembelajaran *Problem-Based Instruction* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD. Dengan melibatkan siswa secara aktif, mengaitkan pembelajaran dengan konteks nyata, dan mendorong keterampilan berpikir kritis, model ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal (Sepriady, J. 2016; Tibahary, A. R., & Muliana, M. 2018)

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2006; Jannah, F. 2015). Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart yang berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa refleksi. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

Penelitian ini dimulai dari siklus I dengan perencanaan menyusun persiapan mengajar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar berupa RPP, membuat lembar observasi, dan menyiapkan alat evaluasi berupa tes hasil belajar. Pada tahap pelaksanaan, proses pembelajaran dengan berpedoman RPP yang telah dibuat sebelumnya. Proses pembelajaran yang dilaksanakan diawali dengan salam, berdo'a, mengecek kehadiran siswa, apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Memotivasi siswa terlibat dalam

aktivitas pemecahan masalah yang dipilih, membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut, mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, pemecahan masalah, membantu siswa dalam merencanakan dan melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan. Observasi berlangsung selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini, observer mengamati pemantauan hasil. Proses pemantauan mengacu pada pemantauan hasil belajar melalui tes hasil belajar. Refleksi dilakukan pada akhir siklus untuk melihat hambatan dan faktor pendukung yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Kemudian mencari pemecahan masalah dari permasalahan tersebut dengan menetapkan tindakan baru yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Solusi dari masalah digunakan sebagai panduan untuk implementasi pada siklus berikutnya. Teknik pengumpulan data melalui studi (tes). Dalam proses

pengumpulan data tentunya diperlukan alat atau instrumen pengumpulan data menggunakan metode tes dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka satu dengan yang lain. Tes objektif yang dilakukan yaitu menggunakan *multiple choice item* atau yang biasa disebut dengan tes pilihan ganda. Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dengan tujuan mengukur kemampuan belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan cara mencari nilai rata-rata nilai siswa, dan ketuntasan belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Peterongan Kota Semarang. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri Peterongan Kota Semarang Tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah tindakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada tema 6 energi dan perubahannya. Indikator keberhasilan penelitian yaitu penerapan model *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

kelas III pada tema energi dan perubahannya di SDN Peterongan Kota Semarang tahun pelajaran 2022/2023 dengan kriteria minimal 75% dari seluruh siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

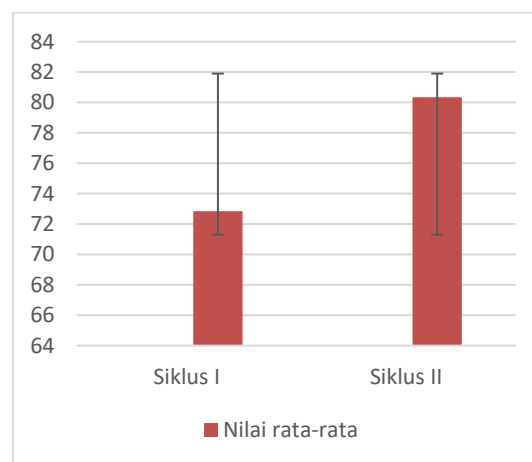
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *Problem-Based Instruction* (PBI) dalam pembelajaran tematik dilakukan dalam 2 siklus pada peserta didik kelas III semester II SD Negeri Peterongan Kota Semarang tahun pelajaran 2022/2023. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Hasil belajar kognitif siswa dinilai pada setiap siklusnya. Untuk menjelaskan peningkatan hasil penelitian dari siklus I dan II, hasil penelitian dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Rekapitulasi hasil Siklus I dan Siklus II

No	Uraian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Jumlah	2040	2250	210
2	Rata-rata	72.8571	80.3571	7.5
3	Ketuntasan Belajar	50.00%	82.14%	32.14%

Tabel tersebut menunjukkan hasil belajar siswa pada setiap siklus telah mengalami peningkatan, baik dari nilai rata-rata hasil belajar maupun dari jumlah presentase siswa yang telah mengalami ketuntasan KKM. Peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas III SDN Peterongan tema energi dan perubahannya dengan menerapkan model *Problem Based Instruction* pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa belum tuntas KKM yaitu sebesar 72,85. Pada siklus II memperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa sudah mencapai KKM dengan adanya peningkatan menjadi 80,35. Selanjutnya adalah data hasil penelitian dalam bentuk diagram dari indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.



Grafik 1 Peningkatan rata-rata nilai hasil belajar

Pada siklus I peneliti melihat hasil Tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi perlu adanya perbaikan pada rencana awal, perbaikan yang perlu dilakukan antara lain: guru kurang memberikan motivasi yang lebih kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, kemudian terdapat beberapa siswa yang masih bingung dalam mengeksplorasi ide mereka dalam menentukan masalah yang sering dihadapi di kehidupan sehari-hari dan di padukan dengan permasalahan yang diberikan oleh guru. Hasil belajar tersebut telah melampaui hasil belajar yang ditetapkan dalam penelitian ini. Peningkatan hasil belajar tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran berlangsung secara optimal sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh guru. Sebagian besar siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran. Siswa sudah mulai berani unjuk tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Suasana kelas menjadi lebih variatif, dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus I.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa meningkat dari

siklus I ke siklus II karena penerapan model pembelajaran *Problem-Based Instruction* (PBI) yang efektif dan efisien, sehingga dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Belajar bukanlah tujuan, melainkan proses untuk mencapai suatu tujuan. Belajar adalah proses pertumbuhan, perkembangan, proses diferensiasi, mulai dari konsep keseluruhan di mana setiap bagian memperoleh maknanya dalam kerangka keseluruhan (Balan *et al.*, 2019). *Problem-Based Instruction* (PBI) mengharuskan siswa untuk melakukan penyelidikan autentik untuk mencari penyelesaian terhadap masalah nyata, menghasilkan produk/karya dan memamerkannya (Fadli & Irwanto, 2020). *Problem-Based Instruction* (PBI) menuntut siswa untuk menghasilkan produk tertentu dalam bentuk karya nyata yang menjelaskan atau mewakili bentuk penyelesaian masalah yang mereka temukan (Hulaimi, A., & Khairuddin, K. 2021). Bekerja sama memberikan motivasi untuk secara berkelanjutan terlibat dalam tugas-tugas kompleks dan memperbanyak peluang untuk berbagi dialog serta mengembangkan keterampilan berpikir siswa (Afifah, N. D. 2022). Adapun keunggulan-keunggulan

penerapan model pembelajaran *Problem-Based Instruction* (PBI) adalah adakalanya hasil lebih baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan bertanya kepada gurunya (Sutini, N. M. 2022). Mempererat hubungan antar sesama siswa sehingga mempertebal perasaan sosial. Siswa perlu diberikan pengalaman belajar otentik dan keterampilan dalam memecahkan masalah dengan menghadapkan siswa pada masalah yang kurang terstruktur, kontekstual, dan terbuka (Mayasari *et al.*, 2016). Suatu model yang berbasis masalah akan memudahkan siswa dalam menemukan konsep dari suatu materi serta melatih kemampuan struktur kognitifnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Octavia, S. A. 2020). Hasil temuan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar tematik melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) (Handayani *et al.*, 2021). Temuan ini diperkuat dengan hasil temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD (Siregar, Y. P. 2021). Penerapan

Prestasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction Siswa (Widhana, I. W. 2020). Penerapan model *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan hasil Belajar tematik (Sutini, N. M. (2022)). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Problem based instruction* (PBI). Secara keseluruhan hasil penelitian telah memenuhi indikator keberhasilan. Jadi penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Problem based instruction* (PBI) untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas III SD Negeri Peterongan Kota Semarang semester II tahun pelajaran 2022/2023 dapat dinyatakan berhasil.

D. Kesimpulan

Implementasi model pembelajaran *Problem-Based Instruction* (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas III SD Negeri Peterongan Kota Semarang semester II tahun pelajaran 2022/2023. Guru sebaiknya dalam proses pembelajaran selanjutnya menerapkan model ini sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah dapat mendorong

pemanfaatan hasil belajar ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara umum di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. D. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI RPL di SMK Negeri 1 Karawang Semester Ganjil Tahun Ajaran* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Arianti, N. S., Deswari, S., Siregar, W. K., Yusmarita, Y., Fadhilah, A., Muharni, M., ... & Azriani, Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8631-8639.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astika, I. K. U., Suma, K., & Suastra, I. W. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Sikap Ilmiah Dan Ketrampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 3(1).
- Balan, L., Yuen, T., & Mehrtash, M. (2019). Problem-based learning strategy for CAD software using free-choice and open-ended group projects. *Procedia Manufacturing*, 32, 339-347.
- Fadli, A. (2020). The Effect of Local Wisdom-Based Elsii Learning Model on the Problem Solving and Communication Skills of Pre-Service Islamic Teachers. *International Journal of Instruction*, 13(1), 731-746.
- Handayani, S. L., Budiarti, I. G., Kusmajid, K., & Khairil, K. (2021). Problem Based Instruction Berbantuan E-Learning: Pengaruhnya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 697-705
- Hulaimi, A., & Khairuddin, K. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Introduction Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 6(2), 46-58.
- Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi belajar mengajar*. Deepublish.
- Marampa, E. R. (2021). Peran Orangtua Dan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Kerohanian Peserta Didik. *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 100-115.
- Mayasari, T., Kadarohman, A., Rusdiana, D., & Kaniawati, I. (2016). Apakah model pembelajaran problem based

- learning dan project based learning mampu melatih keterampilan abad 21? *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 2(1), 48-55
- Nasution, T. (2018). Membangun kemandirian siswa melalui pendidikan karakter. *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Pradnyana, P. B., Marhaeni, A. A. I. N., & Made, C. I. (2013). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD* (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).
- Puspa Candra, D. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas V Sdn Rejosari 1* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Rahayuningsih, S., Kartinah, K., & Nurhusain, M. (2003). Student's Creative Thinking Stages in Inquiry-Based Learning: A mixed-Methodes Study of Elementary School Students in Indonesia. *Acta Scientiae*, 25(3), 238-272.
- Rosinah, R. (2020). Penerapan Model Problem Based Instruction (PBI) dengan Media Kartu Pintar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas IV SDN 211/IX Mendalo Darat. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 10(2), 190-197.
- Rosmiati, U., & Lestari, P. (2021). Inovasi model Pembelajaran PBI (Problem Based instruction) berbasis Whatsapp sebagai langkah solutif pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1), 188-197.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644-2652.
- Sayekti, S. (2012). Meningkatkan kreativitas dalam tindakan ekonomi melalui problem based instruction berbasis kegiatan daur ulang sampah. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 6(2).
- Sepriady, J. (2016). Contextual teaching and learning dalam pembelajaran sejarah. *KALPATARU: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 2(2), 100-110.
- Siregar, Y. P. (2021, July). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* (Vol. 2, No. 1).
- Sutini, N. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) untuk

Meningkatkan Hasil Belajar
Tematik pada Siswa Kelas III
SD. *Journal of Education
Action Research*, 6(2).

Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M.
(2020). Membentuk Karakter
Religius dengan Pembiasaan
Perilaku Religi di Sekolah:
Studi di SMA Negeri 3
Ponorogo. *Indonesian
Journal of Islamic Education
Studies (IJIES)*, 3(1), 63-82.

Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018).
Model-model pembelajaran
inovatif. *Scolae: Journal of
Pedagogy*, 1(1), 54-64.

Titin, E. Y., & Panjaitan, R. G. P.
(2011). Pengaruh Penerapan
Pembelajaran Kontekstual
Melalui Model Problem Based
Instruction (PBI) Terhadap
Hasil Belajar Siswa Pada
Materi Sistem Pernapasan
Manusia di Kelas VIII SMP
Negeri 3 Sukadana. *Jurnal
Penelitian Universitas
Tanjung Pura*, 21(1).

Widhana, I. W. (2020). Meningkatkan
Prestasi Belajar Matematika
Melalui Penerapan Model
Pembelajaran Problem Based
Instruction Siswa. *Mimbar
Pendidikan Indonesia*, 1(3).